

Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Jasa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Company
Profitability and
Covid-19 Pandemic

Rahmadani

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan, Indonesia
E-Mail : rahmadani@polmed.ac.id

617

Submitted:
NOVEMBER 2022

Accepted:
DESEMBER 2022

ABSTRACT

This paper aims to find out how significant the comparison of company profitability is before and during the Covid-19 pandemic. The population in this study were all companies in the hospitality industry, restaurant and tourism sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019 - 2020. The sample in this study used the purposive sampling method, namely companies that had complete financial reports for the 3rd quarter of 2019 and Quarter 3 of 2020, the number of samples of this study were 31 companies. The results prove that the Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), and Return On Asset (ROA) tested with the test wicoxon have a significant effect on the Covid-19 pandemic on GPM, NPM, OPM and ROA. The Return On Equity (ROE) analyzed using the mann whitney also experienced significant differences before and during the Covid-19 pandemic. That way there is a significant difference in company profitability as measured by GPM, NPM, OPM, ROA, and ROE, the hospitality industry, restaurants and tourism sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. It is hoped that this research can help investors and interested parties in responding to the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Gross Profit Margin; Net Profit Margin; Operating Profit Margin; Return On Asset; Covid-19*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan perbandingan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2020. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap triwulan 3 Tahun 2019 dan triwulan 3 Tahun 2020, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Return On Asset (ROA) yang di uji dengan uji wicoxon terdapat pengaruh signifikan pandemi Covid-19 terhadap GPM, NPM, OPM dan ROA. Return On Equity (ROE) yang dianalisis dengan uji mann whitney juga mengalami perbedaan signifikan sebelum dengan selama pandemi Covid-19. Dengan begitu terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan GPM, NPM, OPM, ROA, dan ROE, sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum pandemi Covid-19 dengan selama pandemi Covid-19. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para investor dan pihak-pihak berkepentingan dalam menyikapi pandemi Covid-19.

Kata kunci: Gross Profit Margin; Net Profit Margin; Operating Profit Margin; Return On Asset; Covid-19

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 3, 2022
pg. 617-624
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i3.1597

PENDAHULUAN

Covid-19 tidak asing lagi bagi telinga masyarakat seantero. Virus ini pada Desember 2019 dilaporkan di China tepatnya di Wuhan sebuah kota di provinsi Hubei. 30 Januari 2020, WHO mengumumkan darurat kesehatan masyarakat global. *Corona Virus Disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Virus SARS-Cov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2*). (Yuliana, 2020) Virus yang menginfeksi saluran pernafasan (RNA strain tunggal positif). Sejalan dengan yang dikemukakan (Yang & Ren, 2020) bahwa Covid-19 terjadi pada manusia terutama melalui transmisi pernafasan. (Susilo et al., 2020) virus yang ditularkan dari manusia ke manusia, dimana tingkat penularannya sangat laju dan tingkat mortalitas tidak dapat diabaikan. Derajat penyakit dapat bervariasi mulai infeksi saluran nafas bagian atas hingga ARDS (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020).

Indonesia pertama kali mengumumkan Covid-19 pada 2 Maret 2020, melalui Presiden Joko Widodo. Kemudian diberlakukanlah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini dilakukan guna untuk memutus mata rantai penularan virus. Tidak dapat dipungkiri keadaan tersebut membuat perekonomian Indonesia memburuk. Kehidupan masyarakat pun saat ini berdampak dengan Covid-19.

Pandemi ini telah mampu mencuri perhatian dunia dan bahkan telah merubah tatanan kehidupan masyarakat yang ada sebelumnya. (Mangindaan & Manossoh, 2020) mengungkapkan pandemi Covid-19 merupakan peristiwa “*emergency*” yang berhubungan dengan lingkungan non-ekonomi pasar modal. (Saraswati, 2020) (Junaedi & Salistia, 2020) Pergerakan indeks IHSG sebagai bukti kondisi pasar modal mengalami dampak dari keadaan Pandemi Covid-19 saat ini.

Pariwisata adalah satu diantara sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai sektor yang selalu diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan juga menjadi sektor yang diandalkan (Mahiroh & Fazaalloh, 2019). Ekspansi pariwisata juga tidak terlepas dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Chou, 2013). (Amnar, Muhammad, & Syechalad, 2017) Dari tahun ke tahun sektor pariwisata memberikan kontribusi melalui sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Bagaimana tidak sektor pariwisata ini memberikan sumbangsih atas devisa negara dan pendapatan pajak. Dengan kata lain pariwisata berpengaruh positif (Oh, 2005). Berikut ini target dan capaian sektor pariwisata nasional (Kemenparekraf, 2020).

Tabel 1 Target dan Capaian Sektor Pariwisata Nasional

INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kontribusi Pada Pdb Nasional (%)	4,23	4,25	4,5	4,13	5	4,11	5,25	5,25
Devisa (Triliun Rp)	144	175,71	172	176,23	182	198,89	223	229,5
Jumlah Tenaga Kerja (Juta Orang)	11,4	10,36	11,8	12,28	12	12,6	12,6	12,7*
Indeks Daya Saing (Wef)	#50	#50	n.a	n.a	#40	#40	n.a	n.a
Wisatawan Mancanegara (Juta Orang)	10	10,23	12	11,52	15	14,04	17	15,81
Wisatawan Nusantara (Juta Perjalanan)	255	256,42	260	264,33	265	270,82	270	302,4

Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2019

Maraknya Covid-19 telah mampu memberikan ancaman terhadap sektor pariwisata, beserta dengan sektor pendukungnya, yaitu restoran dan hotel (Aditia et al., 2020). Sejalan dengan yang diungkapkan (Gunawan, 2020) sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata satu diantara sektor yang terpukul atas Covid-19. Industri tersebut merupakan industri memerlukan pergerakan bebas konsumen. Sumber pendapatan industri tersebut sebagian besarnya diperoleh atas kunjungan konsumen. Keadaan pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembatasan pergerakan mengakibatkan pelemahan ekonomi. Ditambah sebagian besar negara di dunia menerapkan *lockdown*. Tidak hayal kondisi ini berdampak terhadap penurunan wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Melemahnya ekonomi mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan. Pendapatan suatu perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas. (Khasmir, 2014) Mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode

tertentu salah satunya melalui profitabilitas. (Aziz & Rahman, 2017) profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai pengembalian dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh pada suatu periode, dapat mengetahui posisi laba rugi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan perkembangan kondisi laba rugi perusahaan dari waktu ke waktu, dan manfaat-manfaat lainnya (Khasmir, 2014). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dalam memperoleh laba terkait dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Pada penelitian ini diukur menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-beda, (Viaranti, 2021) (Violandani, 2020) (Kumala, Diana, & Mawardi, 2021) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas memiliki perbedaan signifikan antara sebelum dengan selama pandemi Covid-19. Sedangkan (Roosdiana, 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan untuk rasio profitabilitas sebelum dengan sesudah adanya pandemi Covid-19. Hasil penelitian tersebut ditemukan *research gap*, yaitu inkonsistensi antara hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena, teori, dan *research gap* yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian analisis perbandingan profitabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan dan diharapkan penelitian ini berkontribusi terhadap para investor dan pihak-pihak berkepentingan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif, yaitu membandingkan profitabilitas perusahaan pada periode sebelum dengan selama pandemi Covid-19. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Jumlah populasi yaitu berjumlah 35 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria untuk pemilihan sampel, yaitu perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap triwulan 3 Tahun 2019 dan triwulan 3 Tahun 2020. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian ini yaitu 31 perusahaan. Sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis data ini, dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis data menggunakan *software* SPSS 23.

Tabel 2 Definisi Operasional Pengukuran Profitabilitas

Nama	Definisi	Parameter	Skala
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	Rasio ini merupakan persentase laba kotor yang dicapai dibandingkan dengan penjualan.	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Rasio mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	Rasio mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba operasi.	$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asets}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Berdasarkan data yang diolah, statistik deskriptif diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM Sebelum Covid-19	31	-1,68	,75	,4410	,43065
GPM Selama Covid-19	31	-3,28	,82	,1955	,76007
NPM Sebelum Covid-19	31	-3,94	2,90	-,0755	,96537
NPM Selama Covid-19	31	-8,35	,28	-,9090	1,59763
OPM Sebelum Covid-19	31	-3,94	2,91	-,0587	,97218
OPM Selama Covid-19	31	-8,35	,29	-,9377	1,60756
ROA Sebelum Covid-19	31	-,07	,25	,0200	,05727
ROA Selama Covid-19	31	-,20	,02	-,0423	,05214
ROE Sebelum Covid-19	31	-,12	,32	,0297	,08522
ROE Selama Covid-19	31	-,60	,02	-,1029	,14369
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil Olah *Software* SPSS 23

Dari Tabel 3, diketahui selisih nilai rata-rata untuk masing-masing rasio tersebut, yaitu GPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,2455, NPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,8335, OPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,879, ROA terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,0623, dan ROE terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,1326.

Uji Kualitas Data

Uji normalitas salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada pengujian dengan metode ini, yaitu jika nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka variabel penelitian tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Profitabilitas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nominal	GPM Sebelum Covid-19	,250	31	,000	,533	31	,000
	GPM Selama Covid-19	,269	31	,000	,596	31	,000
	NPM Sebelum Covid-19	,316	31	,000	,614	31	,000
	NPM Selama Covid-19	,228	31	,000	,601	31	,000
	OPM Sebelum Covid-19	,305	31	,000	,634	31	,000
	OPM Selama Covid-19	,223	31	,000	,618	31	,000
	ROA Sebelum Covid-19	,182	31	,010	,822	31	,000
	ROA Selama Covid-19	,174	31	,018	,853	31	,001
	ROE Sebelum Covid-19	,126	31	,200*	,921	31	,025
	ROE Selama Covid-19	,196	31	,004	,754	31	,000

Sumber: Hasil Olah *Software* SPSS 23

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data GPM Sebelum Covid-19, GPM Selama Covid-19, NPM Sebelum Covid-19, NPM Selama Covid-19, OPM Sebelum Covid-19, OPM Selama Covid-19, ROA Sebelum Covid-19, ROA Selama Covid-19, dan ROE Selama Covid-19 berdistribusi tidak normal. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga metode pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis non parametik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Sedangkan data ROE Sebelum Covid-19, memiliki nilai signifikansi $> \alpha$ ($\alpha=0,05$) dan ROE Selama Covid-19 memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha=0,05$), sehingga data berdistribusi normal dan tidak normal. Maka metode yang digunakan teknik analisis non parametik *Mann Whitney*.

Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* merupakan pengukuran statistika non parametik. Digunakan untuk menganalisis hasil data pengamatan yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan

yaitu jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 5 Uji Wilcoxon

	GPM Selama Covid-19 - GPM Sebelum Covid-19	NPM Selama Covid-19 - NPM Sebelum Covid-19	OPM Selama Covid-19 - OPM Sebelum Covid-19	ROA Selama Covid-19 - ROA Sebelum Covid-19
Z	-3,941 ^b	-4,860 ^b	-4,860 ^b	-4,424 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000

Sumber: Hasil Olah *Software* SPSS 23

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* di atas, diketahui hasil Uji *Wilcoxon* *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara GPM Sebelum Covid-19 dengan GPM Selama Covid-19, kemudian ada perbedaan signifikan juga NPM Sebelum Covid-19 dengan NPM Selama Covid-19, perbedaan signifikan antara OPM Sebelum Covid-19 dengan NPM Selama Covid-19, dan ROA Sebelum Covid-19 dengan ROA Selama Covid-19 juga terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan begitu terdapat pengaruh signifikan pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Return On Asset* (ROA). Sejalan dengan penelitian (Aditia et al., 2020) bahwa terbatasnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata. Dimana hanya menyumbang 1% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Kondisi yang terjadi saat ini, yaitu adanya pembatasan pergerakan manusia sebagai tindakan untuk memutus mata rantai Covid-19 telah mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana seperti yang kita ketahui bersama pemasukan terbesar dari sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata merupakan dari kunjungan konsumen yang menikmati sub sektor tersebut. Kunjungan konsumen yang menikmati fasilitas tersebut yang minim sejalan dengan terjadinya penurunan profit perusahaan tersebut. Kondisi profitabilitas saat ini menunjukkan perubahan kearah negatif. Pemasukan perusahaan menurun drastis, menjadikan Pandemi Covid-19 faktor utamanya. Sejalan (Viaranti, 2021) menyatakan bahwa sebelum dengan selama pandemi Covid-19 memiliki perbedaan signifikan untuk profitabilitas perusahaan.

Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* merupakan salah satu pengukuran statistika non parametik. Digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata dua kelompok sampel yang saling independen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 6 Uji *Mann Whitney*

	Profitabilitas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nominal	ROE Sebelum Covid-19	31	41,95	1300,50
	ROE Selama Covid-19	31	21,05	652,50
	Total	62		

Sumber: Hasil Olah *Software* SPSS 23

Test Statistics ^a	
	Nominal
Mann-Whitney U	156,500
Wilcoxon W	652,500
Z	-4,570
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Hasil Olah *Software* SPSS 23

Berdasarkan Uji *Mann Whitney*, diketahui hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan

signifikan antara ROE Sebelum Covid-19 dengan ROE Selama Covid-19. Dengan begitu terdapat pengaruh signifikan pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), dengan begitu jelas tidak hanya diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Return On Asset* (ROA) profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan. Wabah Covid-19 yang menyerang seantero khususnya Indonesia, telah mampu mempengaruhi berbagai sektor. Terbatasnya mobilitas masyarakat serta masyarakat yang lebih memilih untuk “*stay at home*” berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan sub sektor ini. Sejalan dengan (Kumala, Diana, & Mawardi, 2021) menyimpulkan sebelum dengan selama pandemi Covid-19 terdapat perbedaan signifikan untuk rasio profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* terdapat perbedaan rata-rata GPM Sebelum Covid-19 dengan GPM Selama Covid-19, kemudian perbedaan rata-rata NPM Sebelum Covid-19 dengan NPM Selama Covid-19, OPM Sebelum Covid-19 dengan OPM Selama Covid-19, dan ROA Sebelum Covid-19 dengan ROA Selama Covid-19. Artinya, terdapat pengaruh signifikan pandemi Covid-19 terhadap GPM, NPM, OPM dan ROA. Untuk Uji *Whitney* juga terdapat perbedaan signifikan antara ROE Sebelum Covid-19 dengan ROE Selama Covid-19. Hal ini menunjukkan terdapat dampak pandemi Covid-19 terhadap ROE. Dengan begitu terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum pandemi Covid-19 dengan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan terdapat dampak pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan. Terbukti dari selisih nilai rata-rata untuk masing-masing rasio tersebut, yaitu GPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,2455, NPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,8335, OPM terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,879, ROA terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,0623, dan ROE terjadi penurunan nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 sebesar 0,1326.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dan pihak-pihak berkepentingan dalam menyikapi pandemi Covid-19, terutama terkait dengan keputusan-keputusan yang akan diambil dalam berinvestasi dimasa pandemi seperti ini. Sedangkan untuk negara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perekonomian pada kondisi Covid-19 di sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata, sehingga nantinya dapat membantu pemerintah dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Nasution, D., Sains, F. S., Pembangunan, U., Budi, P., & Utara, U. S. (2020). *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 13–22.
- Aziz, A., & Rahman, A. A. (2017). The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios: Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 87. Retrieved from <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3960/pdf>
- Chou, M. C. (2013). Does tourism development promote economic growth in transition

- countries? A panel data analysis. *Economic Modelling*, 33, 226–232. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.04.024>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahiroh, G, & Fazaalloh, A. M. (2019). Analisis Hubungan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Gunawan, R. A. (2020). Hubungan Antara Pandemi Covid-19 Dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Prosiding Working Papers Series In Management*, 12(2), 55–70.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indonesia*, 40(2), 9–12.
- Iriyadi, Setiawan, H. and Hadjidah, N. (2022) “Analysis of Fundamental Factors to Improve the Performance of Hospitality and Tourism Companies: Case Study of Companies Listed on IDX Before and After COVID-19”, *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(3), pp. 25–35. doi: 10.32996/jefas.2022.4.3.3.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–138. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Kememparekraf. (2020). Laporan Akuntabilitas Kinerja Kememparekraf/Baparekraf. *Kememparekraf.Go.Id*, iii. Retrieved from <https://www.kememparekraf.go.id/post/laporan-akuntabilitas-kinerja-kememparekrafbaparekraf>
- Khasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 10(02), 74–83.
- Luviani, N.H. and Pramiudi, U., 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), pp.187-196.
- Mangindaan, J. V., & Manossoh, H. (2020). Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 10(2), 80–85. <https://doi.org/10.35797/jab.10.2.2020.31281.80-85>
- Marpaung, A.M. and Purba, J.H.V., 2017. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [The Effect of Exchange Rates on Exports and its Impact on Indonesia's Economic Growth]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(2), pp.285-295.
- Mayangsari, A.P. and Nurjanah, Y., 2018. Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(16), p.10.
- Oh, C. O. (2005). The contribution of tourism development to economic growth in the Korean economy. *Tourism Management*, 26(1), 39–44. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.09.014>
- Roosdiana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. Retrieved from <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Viaranti, H. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.
- Violandani, D. S. (2020). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama

- Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Pada Indeks LQ45.
Yang, L., & Ren, Y. (2020). Moral-obligation-public-leadership-and-collective-action-for-epidemic-prevention-and-control-Evidence-from-the-corona-virus-disease-2019-COVID19-emergency2020International-Journal-of-Environmental-Research-and-Pub.pdf.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>